

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA SEKILAS  
BERBASIS STRATEGI KWL (*KNOW, WANT TO KNOW, LEARNED*)  
DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

**TESIS**



**Oleh  
Ade Irma Suryani  
14124001**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
memperoleh gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM S2 PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP)  
2016**

## ABSTRACT

**Ade Irma Suryani. 2016. “ Developing Reading Materials for Skimming Activity by Using Know Want to Know Learned (KWL) Strategy toward 5<sup>th</sup> Grade Students Elementary School”. Thesis. Post-graduate Program State University of Padang**

In learning reading skimming activity, the students faced the problem in which the materials used was inappropriate with the standard competence in the curriculum. To solve this problem, the materials for reading skimming activity should be developed in order to help the students understand the text in line with the phase of reading itself; before-, whilst-, and post-reading. Thus, the researcher was interested to implement KWL strategy to develop the reading materials skimming activity.

The design of this research was research and development. The aim was to develop reading materials for skimming activity by using KWL strategy that was valid, practical, and effective. The validity was obtained through the expert judgment; the practical was obtained through the lesson plans implemented, teachers, and students, questionnaire responses; then the effectiveness was obtained through the observation of students, activities and the result of students reading skill. Furthermore, in developing the materials, there was a use of 4-D (*Defining, Designing, Developing, and Disseminating*).

The results of research are the product of teaching materials. RPP validation results teaching materials an average of 3.69 with a category of very valid, validation of teaching materials an average of 3.74 with a very valid category. Observation keterlaksanaan RPP gained 95.67% with a very practical category. 97.50% teachers' questionnaire responses with very practical category, questionnaire responses of learners 88.52% category as very practical. Rating activity of students on average 82.41% with a very good category shows the effectiveness of teaching materials. The results of the first reading skills of an average of 82.89% with a very good category, while the average assessment of results that meet KKM 86.14 a value  $\geq 77$ . Thus, it was concluded that the teaching materials based skimming KWL strategy has been declared valid, practical, and effective.

## ABSTRAK

**Ade Irma Suryani. 2016. “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Sekilas Berbasis Strategi *Know Want to Know Learned* (KWL) di Kelas V Sekolah Dasar”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Masalah yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran membaca sekilas salah satunya adalah bahan ajar yang digunakan belum sesuai dengan kebutuhan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum. Mengatasi hal ini, perlu dikembangkan bahan ajar membaca sekilas yang dapat membantu peserta didik memahami isi bacaan sesuai dengan tahapan membaca yaitu prabaca, saat baca, dan pascabaca. Oleh karena itu, dicarikan solusi berupa pengembangan bahan ajar membaca sekilas berbasis strategi KWL.

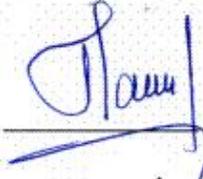
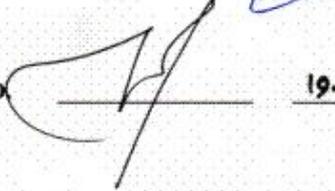
Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar membaca sekilas berbasis strategi KWL yang valid, praktis, dan efektif. Pengembangan bahan ajar ini menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop, and Disseminate*). Data validitas diperoleh dari validasi para ahli dan praktisi, data kepraktisan diperoleh melalui lembar keterlaksanaan RPP, angket respon guru dan peserta didik, sedangkan data keefektifan diperoleh dari hasil observasi aktivitas dan hasil keterampilan membaca peserta didik.

Hasil penelitian ini berupa produk bahan ajar. Hasil validasi RPP bahan ajar rata-rata 3,69 dengan kategori sangat valid, validasi bahan ajar rata-rata 3,74 dengan kategori sangat valid. Observasi keterlaksanaan RPP memperoleh 95,67% dengan kategori sangat praktis. Angket respon guru 97,50% dengan kategori sangat praktis, angket respon peserta didik 88,52% dengan kategori sangat praktis. Penilaian aktivitas peserta didik rata-rata 82,41% dengan kategori sangat baik memperlihatkan efektifitas bahan ajar. Hasil proses keterampilan membaca sekilas rata-rata 82,89% dengan kategori sangat baik, sedangkan rata-rata penilaian hasil 86,14 sehingga memenuhi KKM yaitu nilai  $\geq 77$ . Dengan demikian, disimpulkan bahwa bahan ajar membaca sekilas berbasis strategi KWL telah dinyatakan valid, praktis, dan efektif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama : Ade Irma Suryani  
NIM : 14124001

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Taufina Taufik, M.Pd. Pembimbing I		<u>19-8-2016</u>
Prof. Nurhizrah Gistituati, M. Ed.,Ed.D Pembimbing II		<u>19-8-2016</u>

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang



Dr. Alwen Bentri, M.Pd.  
NIP. 19610722 198602 1 002

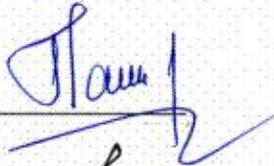
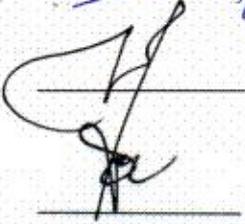
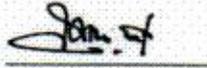
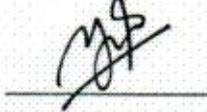
Ketua Program Studi



Dr. Mardiah Harun, M.Ed.  
NIP. 19510501 197703 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Taufina Taufik, M.Pd. (Ketua)	
2.	Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed.,Ed.D. (Sekretaris)	
3.	Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. (Anggota)	
4.	Dr. Darnis Arief, M.Pd. (Anggota)	
5.	Dr. Yanti Fitria, M.Pd. (Anggota)	

Mahasiswa:

Nama : Ade Irma Suryani  
NIM : 14124001  
Tanggal Ujian : 19 Agustus 2016

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Sekilas Berbasis Strategi *Know What I Want to Learned* (KWL) di Kelas V SD” belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

**Padang, Juli 2016**  
**Saya yang Menyatakan,**



**Ade Irma Suryani**  
**NIM 1412001**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kemampuan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Sekilas Berbasis Strategi *Know Want to Know Learned* (KWL) di Kelas V Sekolah Dasar”. Selawat dan salam kepada Rasulullah saw. yang telah membimbing manusia untuk keselamatan hidup di dunia dan akhirat.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S2 di Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Tesis ini dapat peneliti selesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Pd. selaku direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed. selaku ketua Prodi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak menyumbangkan tenaga dan pikiran dalam membimbing peneliti menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd. selaku kontributor I, Bapak Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. selaku kontributor II, dan Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd. selaku kontributor III yang telah memberikan banyak masukan demi penyempurnaan tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd. Ibu Dr Darnis Arief, M.Pd. dan Ibu Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd. selaku validator ahli yang telah memberikan masukan dan saran-saran dalam penelitian ini.
6. Ibu Hj. Sri Astuti, S.Pd. selaku kepala SDN 20 Dadok Tunggul Hitam yang memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian.

7. Ibu Salma, S.Pd. dan Ibu Desi Wahyuni, S.Pd. yang telah banyak membantu memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.
8. Orang tua tercinta Ayahanda Tugiono dan Ibunda Darmawati, serta kakak dan adik-adik ku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan secara moril sampai penyelesaian tesis ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
10. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam tesis ini.

Peneliti menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Besar harapan peneliti, semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan S2 Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya.

**Padang, Juli 2016**

**Peneliti**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Pengembangan .....	12
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	12
E. Manfaat Pengembangan .....	15
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	15
G. Definisi Istilah .....	16
H. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	19
A. Landasan Teori .....	19
1. Hakikat Membaca .....	19
a. Pengertian Membaca.....	19
b. Tujuan Membaca .....	21
c. Jenis-Jenis Membaca .....	22
a. Tahap-Tahap Membaca.....	23
2. Membaca Sekilas .....	24
a. Pengertian Membaca Sekilas.....	24
b. Tujuan Membaca Sekilas .....	25
c. Kecepatan Membaca .....	26

d. Faktor Penghambat Kecepatan Membaca .....	29
3. Hakikat Bahan Ajar .....	31
a. Pengertian Bahan Ajar.....	31
b. Komponen-komponen Bahan Ajar.....	32
c. Jenis-Jenis Bahan Ajar .....	34
d. Manfaat Penggunaan dan Pengembangan Bahan Ajar.....	36
4. Karakteristik Siswa Kelas V SD.....	37
a. Perkembangan Intelektual.....	37
b. Perkembangan Bahasa .....	38
c. Hubungan Perkembangan Bahasa dengan Pembelajaran .....	39
5. Membaca di Kelas V SD .....	40
6. Strategi KWL.....	41
a. Pengertian Strategi KWL .....	41
b. Langkah-Langkah Strategi KWL.....	42
c. Kelebihan Strategi KWL.....	44
7. Pembelajaran Membaca Sekilas Dengan Strategi KWL .....	45
8. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Sekilas Berorientasi KWL .....	47
9. Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 2007.....	50
10. Persyaratan Pengembangan Bahan Ajar .....	55
a. Validitas .....	55
b. Praktikalitas.....	56
c. Efektivitas .....	57
B. Penelitian yang Relevan.....	57
C. Kerangka Berpikir.....	59
.....	
<b>BAB III METODE PENGEMBANGAN .....</b>	<b>61</b>
A. Jenis Penelitian.....	61
B. Model Pengembangan.....	61
C. Prosedur Pengembangan .....	63
D. Uji Coba Produk .....	67
E. Subjek Uji Coba.....	69

F. Jenis Data .....	69
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	70
H. Teknik Analisis Data.....	81
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....</b>	<b>88</b>
A. Hasil Penelitian .....	88
1. Hasil Tahap Pendefinisian ( <i>Define</i> ).....	88
a. Analisis Kebutuhan.....	88
b. Analisis Kurikulum.....	91
c. Analisis Peserta Didik.....	94
2. Hasil Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ) .....	96
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	97
b. Bahan Ajar .....	103
3. Hasil Tahap Pengembangan ( <i>Develop</i> ) .....	107
a. Validasi RPP dan Bahan Ajar .....	108
b. Hasil Uji Praktikalitas Bahan Ajar.....	121
c. Hasil Efektifitas Bahan Ajar .....	128
4. Tahap Penyebaran.....	137
a. Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik .....	138
b. Hasil Penilaian Keterampilan Membaca.....	140
B. Pembahasan.....	144
1. Tahap Pendefinisian ( <i>Define</i> ) .....	144
2. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ).....	147
3. Tahap Pengembangan ( <i>Develop</i> ) .....	148
4. Tahap Penyebaran ( <i>Disseminate</i> ) .....	154
C. Keterbatasan Penelitian.....	155
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>156</b>
A. Kesimpulan .....	156
B. Implikasi .....	156
C. Saran .....	158
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>159</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kecepatan Efektif Membaca untuk Sekolah Dasar.....	27
Tabel 2.2	Lembaran Panduan Membaca Sekilas dengan Strategi KWL.....	43
Tabel 3.1	Daftar Nama Validator Instrument Pengumpulan Data .....	77
Tabel 3.2	Tabel Revisi Instrumen Pengumpulan Data.....	77
Tabel 3.3	Hasil Analisis Validasi Instrumen Pengumpulan Data .....	79
Tabel 3.4	Penskoran Validitas RPP dan Bahan Ajar.....	82
Tabel 3.5	Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan.....	83
Tabel 3.6	Penskoran pengamatan keterlaksanaan RPP.....	84
Tabel 3.7	Kategori Tingkat Kepraktisan Keterlaksanaan RPP.....	84
Tabel 3.8	Skala Penilaian Angket Respon Peserta Didik dan Guru.....	85
Tabel 3.9	Kategori Kepraktisan Bahan Ajar.....	85
Tabel 3.10	Kriteria Penetapan Aktivitas Peserta Didik.....	86
Tabel 3.11	Kategori Penilaian Keterampilan Membaca.....	87
Tabel 4.1	Pengembangan Indikator Bahan Ajar Membaca Sekilas Berbasis Strategi KWL.....	93
Tabel 4.2	Daftar Nama Validator Ahli .....	108
Tabel 4.3	Daftar Nama Validator Praktisi .....	108
Tabel 4.4	Hasil Revisi Validasi RPP dan Bahan Ajar .....	109
Tabel 4.5	Hasil Validasi RPP untuk Aspek Identitas.....	112
Tabel 4.6	Hasil Validasi RPP untuk Aspek Perumusan Indikator.....	112
Tabel 4.7	Hasil Validasi RPP untuk Aspek Perumusan Tujuan Pembelajaran .....	113
Tabel 4.8	Hasil Validasi RPP untuk Aspek Materi Ajar .....	114
Tabel 4.9	Hasil Validasi RPP untuk Aspek Sumber dan Media Pembelajaran.....	114
Tabel 4.10	Hasil Validasi RPP untuk Aspek Kegiatan Pembelajaran.....	115
Tabel 4.11	Hasil Validasi RPP untuk Aspek Penilaian .....	116
Tabel 4.12	Hasil Validasi RPP Secara Keseluruhan .....	117
Tabel 4.13	Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kelayakan Isi.....	117
Tabel 4.14	Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kebahasaan.....	118
Tabel 4.15	Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Penyajian.....	119

Tabel 4.16 Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kegrafikaan.....	120
Tabel 4.17 Hasil Validasi Bahan Ajar Secara Keseluruhan .....	121
Tabel 4.18 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP .....	122
Tabel 4.19 Hasil Angket Respon Guru .....	123
Tabel 4.20 Hasil Angket Respon Peserta Didik .....	124
Tabel 4.21 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	129
Tabel 4.22 Hasil Rekapitulasi Penilaian Proses Keterampilan Membaca Uji Coba..	131
Tabel 4.23 Persentase Ketuntasan Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Sekilas Berdasarkan KKM Tahap Uji Coba .....	137
Tabel 4.24 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Tahap Penyebaran.....	138
Tabel 4.25 Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Tahap Penyebaran .....	141
Tabel 4.26 Persentase Ketuntasan Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Intensi Berdasarkan KKM Tahap penyebaran .....	143

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Gambar buku yang digunakan guru dalam PBM .....	10
Gambar 2.1	Bagan Alur Kerangka Berpikir .....	60
Gambar 3.1	Skema Pengembangan Bahan Ajar Membaca Sekilas Berbasis KWL di Kelas V SD .....	63
Gambar 3.2	Cuplikan Tes Soal-Soal Evaluasi .....	87
Gambar 4.1	Cuplikan Bahan Ajar Berdasarkan Analisis Pendahulua.....	89
Gambar 4.2	Cuplikan SK dan KD dari Analisis Kurikulum.....	91
Gambar 4.3	Cuplikan Kolom Identitas Pada RPP.....	98
Gambar 4.4	Cuplikan SK dan KD.....	98
Gambar 4.5	Cuplikan Rumusan Indikator....	98
Gambar 4.6	Cuplikan Rumusan Tujuan Pembelajaran....	99
Gambar 4.7	Cuplikan Materi Pelajaran....	100
Gambar 4.8	Cuplikan Metode dan Strategi Pembelajaran....	100
Gambar 4.9	Cuplikan Langkah-Langkah Pembelajaran....	101
Gambar 4.10	Cuplikan Media dan Sumber Belajar....	102
Gambar 4.11	Cuplikan Penilaian.....	102
Gambar 4.12	Cuplikan Cover pada Bahan Ajar.....	103
Gambar 4.13	Cuplikan Daftar Isi pada Bahan Ajar....	104
Gambar 4.14	Cuplikan Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar.....	104
Gambar 4.15	Cuplikan Peta Konsep pada Bahan Ajar.....	105
Gambar 4.16	Cuplikan SK KD Indikator Tujuan Pembelajaran.....	106
Gambar 4.17	Cuplikan Penyajian Materi pada Bahan Ajar.....	106
Gambar 4.18	Cuplikan Refleksi.....	107
Gambar 4.19	Gambar Uji Pemahaman Peserta Didik Kategori Rendah .....	133
Gambar 4.20	Gambar Uji Pemahaman Peserta Didik Kategori Sedang .....	135
Gambar 4.21	Gambar Uji Pemahaman Peserta Didik Kategori Tinggi.....	136

## HALAMAN LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Analisis Muatan Buku Terhadap Materi Pelajaran Membaca Sekilas di Kelas V SD Semester 2 .....	164
Lampiran 2 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Studi Pendahuluan..	166
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan .....	167
Lampiran 4 Validasi Instrumen Penilaian Validasi Bahan Ajar .....	168
Lampiran 5 Rekapitulasi Validasi Instrumen Pengumpulan Data .....	169
Lampiran 6 Lembar Validasi Instrumen Pengumpulan Data Oleh Validator 1.....	170
Lampiran 7 Lembar Validasi Instrumen Pengumpulan Data Oleh Validator 2.....	171
Lampiran 8 Lembar Validasi Instrumen Pengumpulan Data Oleh Validator 3.....	172
Lampiran 9 Uji Reabilitas Instrumen Pengumpul Data .....	173
Lampiran 10 Kisi-kisi Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	182
Lampiran 11 Petunjuk Pengisian Lembar Validasi RPP .....	184
Lampiran 12 Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	185
Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Validasi RPP .....	188
Lampiran 14 Lembar Validasi RPP Oleh Validator Ahli .....	190
Lampiran 15 Lembar Validasi RPP Oleh Validator Ahli .....	193
Lampiran 16 Lembar Validasi RPP Oleh Validator Ahli .....	196
Lampiran 17 Lembar Validasi RPP Oleh Validator Praktisi .....	199
Lampiran 18 Lembar Validasi RPP Oleh Validator Praktisi .....	202
Lampiran 19 Lembar Validasi RPP Oleh Validator Praktisi .....	205
Lampiran 20 Kisi-kisi Lembar Validasi Bahan Ajar .....	208
Lampiran 21 Petunjuk Pengisian Lembar Validasi Bahan Ajar .....	209
Lampiran 22 Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	210
Lampiran 23 Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar .....	213
Lampiran 24 Lembar Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli .....	216
Lampiran 25 Lembar Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli .....	219
Lampiran 26 Lembar Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli .....	222
Lampiran 27 Lembar Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Praktisi .....	225
Lampiran 28 Lembar Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Praktisi .....	228

Lampiran 29 Lembar Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Praktisi.....	231
Lampiran 30 Kisi-kisi Lembar Pengamatan Keterlaksanaan RPP .....	234
Lampiran 31 Petunjuk Pengisian Lembar Pengamatan Keterlaksanaan RPP.....	235
Lampiran 32 Lembar Pengamatan Keterlaksanaan RPP .....	236
Lampiran 33 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP .....	237
Lampiran 34 Kisi-kisi Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar ....	239
Lampiran 35 Angket Respon Guru .....	240
Lampiran 36 Hasil Angket respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar.....	241
Lampiran 37 Lembar Angket Respon Guru 1 .....	242
Lampiran 38 Lembar Angket Respon Guru 2.....	243
Lampiran 39 Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar .....	244
Lampiran 40 Angket Respon Peserta Didik.....	245
Lampiran 41 Rekapitulasi Hasil Penyebaran Angket Respon Peserta Didik .....	246
Lampiran 42 Hasil Observasi Penggunaan Bahan Ajar Oleh Peserta Didik .....	247
Lampiran 43 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Tahap Uji Coba .....	248
Lampiran 44 Rubrik Penilaian Proses Peningkatan Keterampilan Membaca..... Sekilas Peserta Didik Berbasis KWL di Kelas V SD .....	250
Lampiran 45 Lembar Penilaian Proses Peningkatan Keterampilan Membaca Saat Uji Coba Bahan Ajar di Kelas V.A SDN 20 DTH Pertemuan 1 .....	252
Lampiran 46 Lembar Penilaian Proses Peningkatan Keterampilan Membaca Saat Uji Coba Bahan Ajar di Kelas V.A SDN 20 DTH Pertemuan 2 .....	253
Lampiran 47 Lembar Penilaian Proses Peningkatan Keterampilan Membaca Saat Uji Coba Bahan Ajar di Kelas V.A SDN 20 DTH Pertemuan 3 .....	254
Lampiran 48 Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Saat Uji Coba Bahan Ajar di Kelas V.A SDN 20 DTH .....	255
Lampiran 49 Rekapitulasi Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Saat Uji Coba Di Kelas V.A SD Negeri 20 DTH .....	256
Lampiran 50 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Tahap Penyebaran .....	257
Lampiran 51 Lembar Penilaian Proses Peningkatan Keterampilan Membaca Saat	

	Penyebaran Bahan Ajar di Kelas V.B SDN 20 DTH Pertemuan 1 .....	259
Lampiran 52	Lembar Penilaian Proses Peningkatan Keterampilan Membaca Saat Penyebaran Bahan Ajar di Kelas V.B SDN 20 DTH Pertemuan 2 .....	260
Lampiran 53	Lembar Penilaian Proses Peningkatan Keterampilan Membaca Saat Penyebaran Bahan Ajar di Kelas V.B SDN 20 DTH Pertemuan 3 .....	261
Lampiran 54	Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Saat Penyebaran Bahan Ajar di Kelas V.B SDN 20 DTH .....	262
Lampiran 55	Rekapitulasi Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Tahap Penyebaran di Kelas V.B SD Negeri 20 DTH 1 .....	263
Lampiran 56	Gambar Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik Saat Uji Coba.....	264
Lampiran 57	Surat Mohon Izin Penelitian Dari Dekan FIP UNP.....	268
Lampiran 58	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	269
Lampiran 59	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Lampiran 60	Bahan Ajar	

## HALAMAN LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Analisis Muatan Buku Terhadap Materi Pelajaran Membaca Sekilas di Kelas V SD Semester 2 .....	164
Lampiran 2 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Studi Pendahuluan..	166
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan .....	167
Lampiran 4 Validasi Instrumen Penilaian Validasi Bahan Ajar .....	168
Lampiran 5 Rekapitulasi Validasi Instrumen Pengumpulan Data .....	169
Lampiran 6 Lembar Validasi Instrumen Pengumpulan Data Oleh Validator 1.....	170
Lampiran 7 Lembar Validasi Instrumen Pengumpulan Data Oleh Validator 2.....	171
Lampiran 8 Lembar Validasi Instrumen Pengumpulan Data Oleh Validator 3.....	172
Lampiran 9 Uji Reabilitas Instrumen Pengumpul Data .....	173
Lampiran 10 Kisi-kisi Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	182
Lampiran 11 Petunjuk Pengisian Lembar Validasi RPP .....	184
Lampiran 12 Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	185
Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Validasi RPP .....	188
Lampiran 14 Lembar Validasi RPP Oleh Validator Ahli .....	190
Lampiran 15 Lembar Validasi RPP Oleh Validator Ahli .....	193
Lampiran 16 Lembar Validasi RPP Oleh Validator Ahli .....	196
Lampiran 17 Lembar Validasi RPP Oleh Validator Praktisi .....	199
Lampiran 18 Lembar Validasi RPP Oleh Validator Praktisi .....	202
Lampiran 19 Lembar Validasi RPP Oleh Validator Praktisi .....	205
Lampiran 20 Kisi-kisi Lembar Validasi Bahan Ajar .....	208
Lampiran 21 Petunjuk Pengisian Lembar Validasi Bahan Ajar .....	209
Lampiran 22 Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	210
Lampiran 23 Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar .....	213
Lampiran 24 Lembar Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli .....	216
Lampiran 25 Lembar Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli .....	219
Lampiran 26 Lembar Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli .....	222
Lampiran 27 Lembar Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Praktisi .....	225
Lampiran 28 Lembar Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Praktisi .....	228

Lampiran 29 Lembar Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Praktisi.....	231
Lampiran 30 Kisi-kisi Lembar Pengamatan Keterlaksanaan RPP .....	234
Lampiran 31 Petunjuk Pengisian Lembar Pengamatan Keterlaksanaan RPP.....	235
Lampiran 32 Lembar Pengamatan Keterlaksanaan RPP .....	236
Lampiran 33 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP .....	237
Lampiran 34 Kisi-kisi Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar ....	239
Lampiran 35 Angket Respon Guru .....	240
Lampiran 36 Hasil Angket respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar.....	241
Lampiran 37 Lembar Angket Respon Guru 1.....	242
Lampiran 38 Lembar Angket Respon Guru 2.....	243
Lampiran 39 Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar .....	244
Lampiran 40 Angket Respon Peserta Didik.....	245
Lampiran 41 Rekapitulasi Hasil Penyebaran Angket Respon Peserta Didik .....	246
Lampiran 42 Hasil Observasi Penggunaan Bahan Ajar Oleh Peserta Didik .....	247
Lampiran 43 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Tahap Uji Coba .....	248
Lampiran 44 Rubrik Penilaian Proses Peningkatan Keterampilan Membaca..... Sekilas Peserta Didik Berbasis KWL di Kelas V SD .....	250
Lampiran 45 Lembar Penilaian Proses Peningkatan Keterampilan Membaca Saat Uji Coba Bahan Ajar di Kelas V.A SDN 20 DTH Pertemuan 1 .....	252
Lampiran 46 Lembar Penilaian Proses Peningkatan Keterampilan Membaca Saat Uji Coba Bahan Ajar di Kelas V.A SDN 20 DTH Pertemuan 2 .....	253
Lampiran 47 Lembar Penilaian Proses Peningkatan Keterampilan Membaca Saat Uji Coba Bahan Ajar di Kelas V.A SDN 20 DTH Pertemuan 3 .....	254
Lampiran 48 Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Saat Uji Coba Bahan Ajar di Kelas V.A SDN 20 DTH .....	255
Lampiran 49 Rekapitulasi Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Saat Uji Coba Di Kelas V.A SD Negeri 20 DTH .....	256
Lampiran 50 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Tahap Penyebaran .....	257

Lampiran 51 Lembar Penilaian Proses Peningkatan Keterampilan Membaca Saat Penyebaran Bahan Ajar di Kelas V.B SDN 20 DTH Pertemuan 1 .....	259
Lampiran 52 Lembar Penilaian Proses Peningkatan Keterampilan Membaca Saat Penyebaran Bahan Ajar di Kelas V.B SDN 20 DTH Pertemuan 2 .....	260
Lampiran 53 Lembar Penilaian Proses Peningkatan Keterampilan Membaca Saat Penyebaran Bahan Ajar di Kelas V.B SDN 20 DTH Pertemuan 3 .....	261
Lampiran 54 Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Saat Penyebaran Bahan Ajar di Kelas V.B SDN 20 DTH .....	262
Lampiran 55 Rekapitulasi Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Tahap Penyebaran di Kelas V.B SD Negeri 20 DTH 1 .....	263
Lampiran 56 Gambar Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik Saat Uji Coba.....	264
Lampiran 57 Surat Mohon Izin Penelitian Dari Dekan FIP UNP.....	268
Lampiran 58 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	269
Lampiran 59 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Lampiran 60 Bahan Ajar	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan dasar proses perubahan kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Dalam Undang-Undang sistem Pendidikan di Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 1 dinyatakan,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) disusun dalam rangka memenuhi amanat yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dibuat sebagai penyempurnaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004. Walau dalam perjalanannya KTSP kurang mampu menampung minat dan aspirasi setiap sekolah secara menyeluruh karena dalam pengembangannya pemerintah hanya memberikan rambu-rambu berupa panduan yang dijadikan rujukan dalam proses pembelajaran.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, khususnya di Sekolah Dasar. Penanaman konsep pada tingkat Sekolah Dasar merupakan pondasi bagi kelangsungan pendidikan berikutnya.

Agar pembelajaran di Sekolah Dasar dapat tercapai dengan baik, maka materi yang disampaikan harus dapat membentuk pengetahuan keterampilan dasar, serta sikap dan nilai kemasyarakatannya.

Bahasa merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan satu dengan yang lainnya, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan mampu meningkatkan kemampuan intelektualnya.

Mengingat pentingnya bahasa maka setiap orang perlu memiliki keterampilan berbahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD memuat empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu perlu diberikan titik terang proses pembelajaran yang jelas dan terstruktur agar dapat tercapai secara maksimal. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan manusia Indonesia.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) di SD, mata pelajaran bahasa Indonesia BNSP (2006:317-318) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa

Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan berbahasa; (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Keterampilan membaca memegang peranan yang sangat penting dalam pelajaran Bahasa di Sekolah Dasar. Tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar di kemudian hari. Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pembelajaran bahasa itu sendiri, tetapi juga bagi pembelajaran mata pelajaran yang lainnya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Somadayo (2011:1) bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Membaca adalah proses yang sangat penting untuk dapat memajukan bangsa dan negara. Membaca harus dibekali dengan keterampilan yang memadai. Yildirim dan Ates (2012:80) menyatakan “ *Reading is very sophisticated structure and includes many skills that require sumultancous coordination to successfully complete many reading tasks*” artinya membaca adalah struktur yang kompleks yang mencakup banyak keterampilan dan memerlukan koordinasi yang simultan untuk menyelesaikannya. Menurut Cahyani (2007:98) “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memproses pesan, yang hendak disampaikan melalui media kata-

kata/bahasa tulis”. Membaca merupakan sarana untuk mempelajari suatu hal sehingga dapat memperluas pengetahuan dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Walaupun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah untuk dilakukan dan perlu bimbingan melalui proses pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran membaca di SD terbagi atas dua yaitu membaca permulaan (kelas I, II, dan III) dan membaca lanjutan (Kelas IV, V, dan VI). Penekanan membaca permulaan ialah proses perseptual, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa, sedangkan membaca lanjutan diperkenalkan teknik-teknik membaca, seperti membaca memindai (*scanning*), membaca bahasa, membaca dalam hati, membaca nyaring, membaca indah, dan membaca sekilas (*skimming*).

Selama ini proses pembelajaran membaca di SD sering diabaikan terutama dalam peningkatan kemampuan membaca sekilas siswa. Guru sering beranggapan bahwa pembelajaran membaca berakhir setelah peserta didik pandai membaca dan menulis sehingga pada pembelajaran selanjutnya guru semakin jarang memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan membacanya. Padahal Soedarso (2004:58) menyatakan bahwa “kemampuan tiap siswa dalam memahami apa yang dibaca berbeda-beda”. Namun kemampuan membaca siswa ini dapat ditingkatkan salah satu dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca sekilas.

Membaca sekilas merupakan salah satu materi yang diajarkan di SD sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Menurut Tarigan (2008:33) “Membaca sekilas atau *skimming* adalah sejenis membaca yang

membuat mata bergerak dengan cepat melihat, memperhatikan bahan tertulis untuk mencari serta mendapatkan informasi”. Membaca sekilas ini sangat penting diajarkan di SD karena dengan membaca sekilas peserta didik dapat memahami isi bacaan secara cepat dan efisien. Artinya dalam waktu yang relatif singkat peserta didik dapat menemukan dan mendapatkan informasi yang diinginkannya. Oleh sebab itu, setiap guru harus membelajarkan anak didiknya keterampilan membaca dengan pembelajaran membaca sekilas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar penulis masih menemukan masalah-masalah yang menghambat proses pembelajaran membaca sekilas pada peserta didik. Permasalahan yang tampak pada saat siswa membaca sekilas, antara lain: (1) peserta didik kurang terpancing untuk berfikir tentang apa yang mereka ketahui tentang bacaan; (2) peserta didik tidak mengetahui teknik membaca sekilas yang benar, sehingga peserta didik melakukan kebiasaan seperti menunjuk-nunjuk teks dengan tangan atau alat tulis yang dipegangnya, bibir terlihat komat kamit ketika membaca teks, dan seringnya membaca dengan menggerakkan kepala; (3) guru kurang membimbing peserta didik untuk menemukan isi dari bacaan; (4) siswa kurang mampu menemukan pikiran pokok dalam bacaan dengan membaca sekilas; (5) dalam pembelajaran membaca guru tidak melakukan tahapan atau proses membaca, guru hanya menyuruh siswa langsung membaca dua teks bacaan dengan membaca sekilas; (6) guru kurang membimbing siswa untuk menyimpulkan isi dari bacaan yang telah mereka baca; (7) guru belum melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran

yang telah terjadi sehingga siswa kurang bisa menarik kesimpulan dan informasi informasi dari teks bacaan dengan tepat.

Pembelajaran membaca sekilas merupakan pembelajaran yang harus diberi perhatian yang besar, karena dengan membaca sekilas peserta didik dapat memahami isi bacaan secara cepat dan efisien. Nurhadi (dalam Yarni, 2008:57) menjelaskan bahwa “tujuan dari membaca sekilas adalah untuk mengetahui isi buku secara menyeluruh dengan cepat”. Kegiatan membaca cepat juga harus memperhatikan pemahaman akan bacaan yang telah dibaca. Sebagaimana dikemukakan oleh Tran dan Paul (2014:6) “ *A strong relationship between reading rate and comprehension*”. Artinya sebuah hubungan yang kuat antara tingkat membaca dan pemahaman membaca. Maksudnya kemampuan membaca sekilas harus disertai dengan pemahaman akan bacaan. Oleh karena itu, Keterampilan membaca sekilas untuk peserta didik dapat dimaksimalkan, baik dalam proses pembelajarannya maupun hasilnya dengan melakukan perencanaan bahan ajarnya.

Dari hasil observasi penggunaan buku ajar yang digunakan guru dan peserta didik ditemukan masalah antara lain: (1) tampilan buku ajar kurang menarik karena disajikan dalam warna yang monoton, (2) materi yang dibicarakan kurang dekat dengan kehidupan peserta didik, (3) buku ajar kurang dilengkapi dengan gambar yang sesuai sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, (4) buku ajar kurang membantu pemahaman konsep peserta didik, (5) waktu yang digunakan dalam penggunaan buku ajar kurang maksimal, (6) belum terlihat tahapan membaca yang seharusnya ada dalam pembelajaran

membaca. Penggunaan bahan ajar ini tentu merupakan salah satu penyebab kurang maksimalnya proses pembelajaran membaca sekilas di SD.

Hasil Observasi peneliti diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam. Dari hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa salah satu yang penyebab masalah yang dihadapi peserta didik dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca sekilas adalah bahan ajar yang digunakan belum sesuai dengan kebutuhan untuk memenuhi kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum. Bahan ajar yang digunakan dalam pelajaran membaca kurang menarik antusias peserta didik untuk belajar. Bahan ajar yang digunakan terkadang terlalu mudah bahkan terkadang terlalu susah. adapun alokasi waktu yang digunakan terkadang terlalu banyak sedangkan cakupan materi sedikit.

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Penentuan bahan ajar oleh guru akan lebih baik karena sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungannya. Hal ini sesuai dengan amanat PP nomor 19 tahun 2005 pasal 20, diisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran mensyaratkan guru untuk mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sendiri, yang salah satu elemennya adalah bahan ajar.

Majid (2006) mengemukakan bahwa bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan

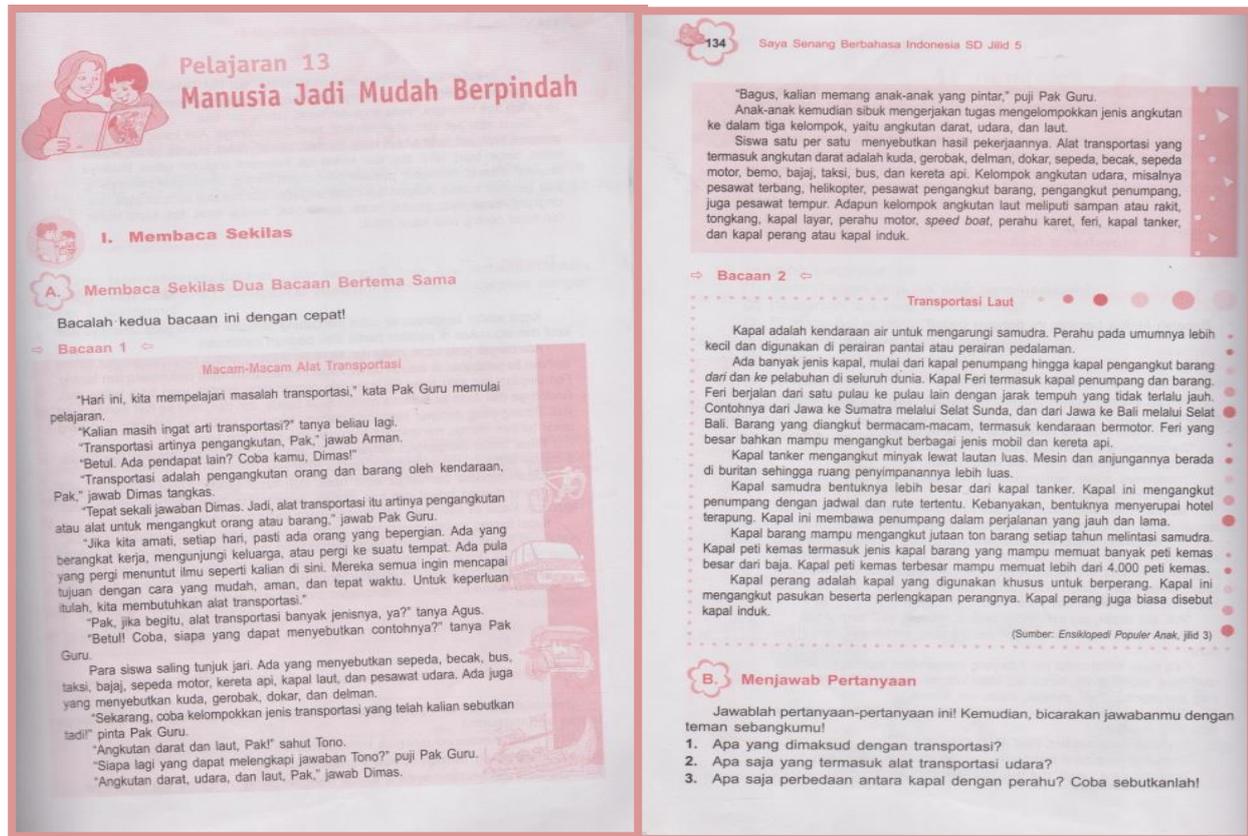
implementasi pembelajaran. Dengan bahan ajar memungkinkan peserta didik dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Menurut Hamdani (2011:122) terdapat beberapa tujuan bahan ajar yang dikembangkan, yaitu: (a) membantu setiap peserta didik dalam mempelajari sesuatu, (b) menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar, (c) memudahkan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dan (d) agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Sanjaya (2009:141) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu. Selanjutnya diperjelas oleh Susanto (2007:161) bahwa pemilihan bahan ajar dilakukan setelah perumusan indikator dilakukan, bukan sebaliknya, karena tujuan akhir setiap proses pembelajaran adalah penguasaan kompetensi. Pemilihan bahan ajar yang mendahului perumusan indikator akan sulit dilakukan karena hanya didasarkan pada satu kompetensi dasar yang rumusannya masih sangat umum.

Berdasarkan pengamatan di lapangan dan analisis terhadap beberapa buku pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan guru sekolah dasar, yaitu buku wajib (Bahasa Indonesia Penerbit Erlangga) dan buku penunjang lainnya ditemukan hanya sekitar 25%- 62,5% yang memuat indikator pencapaian materi pembelajaran membaca sekilas. Kompetensi dasar pada pelajaran membaca khususnya membaca sekilas dikatakan sudah tercapai ketika seluruh indikator

sudah memperlihatkan seluruh proses atau kegiatan tahap baca yaitu prabaca, saatbaca dan pascabaca. Hal ini yang tidak ditemukan oleh penulis melalui analisis beberapa buku pembelajaran bahasa Indonesia di SD kelas V yaitu, (1) buku penerbit Erlangga hanya 62,5% yang sesuai dengan indikator membaca sekilas; (2) buku penerbit Intermasa 62,5% yang sesuai dengan indikator membaca sekilas; (3) buku penerbit Tiga Serangkai juga 37,5% yang sesuai dengan indikator membaca sekilas; (4) buku BSE Bahasa Indonesia di tulis oleh Iskandar-Sukini hanya 37,5% sesuai dengan indikator membaca sekilas dan; (5) buku BSE Bahasa Indonesia di tulis oleh Nur'aini Umri juga hanya 25% yang sesuai dengan indikator membaca sekilas (dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 158)

Berdasarkan lima buku yang dianalisis tersebut dapat disimpulkan yaitu, (1) isi materi yang ada pada buku masih belum mencapai KD dan indikator yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan, (2) belum memuat proses baca atau tahapan membaca yaitu prabaca yang merupakan tahap atau proses yang harus ada dalam setiap kegiatan membaca. Contohnya dapat dilihat pada buku wajib yang digunakan guru dan peserta didik sebagai sumber belajar di sekolah pada gambar berikut:



**Gambar 1. Buku Wajib yang digunakan guru dalam PBM**

Berdasarkan gambar di atas terlihat proses pembelajaran membaca sekilas belum sesuai dengan tahapan prabaca, saat baca, dan pascabaca. Permasalahan yang terlihat berdasarkan buku ajar khususnya pada keterampilan membaca sekilas yaitu, (1) pada saat prabaca peserta didik langsung diminta untuk membaca teks bacaan tanpa melakukan kegiatan memprediksi isi teks melalui gambar atau petunjuk judul yang sesuai dengan isi teks. Sebagaimana diketahui bahwa melakukan prediksi terhadap judul bacaan merupakan langkah awal yang dapat menentukan pemahaman peserta didik terhadap isi bacaan yang akan dibaca, (2) pada tahap saat baca, tidak diberikan teknik membaca sekilas yang benar, dan (3) pada tahap pascabaca buku ajar baru sekedar menyajikan pertanyaan dari bacaan sampai indikator menyimpulkan isi teks, sedangkan kegiatan menyimpulkan isi teks, sehingga pendidikan karakter lebih ditekankan

pada tahap menyimpulkan, (4) warna pendukung buku juga kurang menarik (monoton) hanya terpaku pada satu warna.

Dari paparan di atas diketahui bahwa bahan ajar yang ada di sekolah belum memadai untuk mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan pembelajaran membaca sekilas. Untuk itu peneliti merasa perlu melakukan pengembangan bahan ajar pada pembelajaran membaca sekilas dengan menggunakan strategi membaca KWL (*Know-Want to Know-Learned*). Menurut Ogle (1986) dalam Rahim (2008:41) strategi KWL yaitu strategi untuk membantu guru menghidupkan latar belakang (schemata) dan minat siswa pada suatu topik. Strategi membaca KWL (*Know-Want to Know-Learned*) memberikan kepada peserta didik tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif peserta didik pada tahap prabaca, saat baca, dan pascabaca. Strategi ini membantu mereka memikirkan informasi baru yang diterimanya. Sedangkan menurut Riswanto (2014:226) *The KWL strategy is (accessing what I know, determining what I want to find out, recalling what did I learned) combines several elements of approaches*. Artinya strategi KWL adalah strategi KWL penggabungan dari elemen pendekatan yaitu mengakses apa yang saya tahu , menentukan apa yang saya ingin tahu , dan mengingat apa yang saya pelajari.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti melakukan penelitian dan pengembangan bahan ajar membaca sekilas berbasis strategi KWL di kelas V Sekolah Dasar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pengembangan RPP dan bahan ajar membaca sekilas berorientasi strategi *Know Want To Know Learned (KWL)* di kelas V Sekolah Dasar yang valid,praktis dan efektif?
2. Bagaimanakah menghasilkan RPP dan bahan ajar membaca sekilas berorientasi strategi *Know Want To Know Learned (KWL)* di kelas V Sekolah Dasar yang valid,praktis dan efektif?

## **C. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan RPP dan bahan ajar membaca sekilas berorientasi strategi *Know Want To Know Learned (KWL)* di kelas V Sekolah Dasar yang valid,praktis dan efektif.
2. Menghasilkan RPP dan bahan ajar membaca sekilas berorientasi strategi *Know Want To Know Learned (KWL)* di kelas V Sekolah Dasar yang valid,praktis dan efektif.

## **D. Spesifikasi Produk yang diharapkan**

Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah bahan ajar membaca sekilas berorientasi strategi KWL. Dalam setiap pengembangan produk, dirancang khusus keselarasan antara tahapan membaca dan strategi KWL yang digunakan. Rancangan ini memberikan gambaran peningkatan keterampilan

dalam mengetahui isi bacaan. Pada bahan ajar terlihat jelas keselarasan antara tahapan membaca dan strategi KWL yang digunakan. Oleh sebab itu, produk yang dihasilkan dipandang memiliki keunggulan sebagai upaya peningkatan keterampilan membaca sekilas peserta didik di kelas V SD.

Secara spesifik, bahan ajar yang dikembangkan dapat dibagi menjadi beberapa komponen yaitu isi, bahasa dan kegrafikaan. Penjabaran ketiga komponen tersebut antara lain sebagai berikut.

#### 1. Kelayakan Isi

- a. Bahan ajar memuat pembelajaran membaca sekilas untuk kelas V semester II dengan standar kompetensi 7. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak, kompetensi dasar 7.1 Membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas.
- b. Bahan ajar memuat 3 pembelajaran dengan alokasi waktu satu pertemuan 3 x 35 menit.
- c. Komponen pengembangan bahan ajar sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007.
- d. Penjabaran setiap sub pokok bahasaan sesuai dengan rumusan indikator yang sudah dirumuskan sebelumnya.
- e. Bahan ajar memuat petunjuk penggunaan Peserta didik.
- f. Bahan ajar dilengkapi dengan peta konsep pemetaan materi sehingga dapat tergambar secara jelas cakupan materi pembelajaran secara umum.

- g. Materi yang dijabarkan dalam bahan ajar menggambarkan tahapan membaca dan strategi KWL yang digunakan.
- h. Bahan ajar dilengkapi dengan gambar dan sajian warna yang menarik sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk membaca bahan ajar yang dikembangkan.
- i. Bahan ajar dilengkapi dengan uji kompetensi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan melalui tahapan membaca dan strategi KWL yang digunakan.

## 2. Bahasa

- a. Pilihan kata tepat, sesuai, dan tidak mendua makna.
- b. Defini istilah, sifat, dan pengertian yang digunakan tepat.
- c. Tanda baca tepat dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- d. Panjang kalimat 8-17 kata perkalimat.
- e. Ejaan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan atau Kamus Besar Bahasa Indonesia.

## 3. Kegrafikaan

- a. Bahan ajar disajikan berupa modul pembelajaran sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar tanpa dan dengan bimbingan guru.
- b. Ukuran bahan ajar A4 dengan cover yang di desain sesuai dengan materi pembelajaran membaca.
- c. Tampilan latar belakang bahan ajar *full colour* dengan menggunakan warna hijau dan warna lainnya sebagai warna pendukung.

- d. Pembuatan bahan ajar menggunakan *Microsoft Office Word 2007* dengan jenis *Tahoma* ukuran 12 untuk tulisan materi dan, *font impact* ukuran 14 untuk tulisan sub bab atau sub judul materi pembelajaran.

#### **E. Manfaat Pengembangan**

Penelitian yang dilakukan dengan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan yang dilakukan. Pentingnya pengembangan dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, membantu memudahkan meningkatkan keterampilan membaca sekilas. Peserta didik akan digiring dengan bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai sehingga memiliki arahan yang jelas dalam mengetahui isi bacaan. Dengan demikian, akan diperoleh keterampilan yang maksimal dalam membaca.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan demikian, guru akan lebih mudah menciptakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, aktif, dan kreatif serta dapat menghasilkan produk pembelajaran bagi peserta didik.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan untuk memotivasi timbulnya inspirasi atau ide-ide baru dalam rangka pengembangan bahan ajar di SD.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi dalam penelitian ini adalah bahan ajar dihasilkan dapat distandarisasi melalui uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Uji validitas

dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya bahan ajar yang dikembangkan. Uji praktikalitas dilakukan sebagai upaya mengetahui praktis serta mudah tidaknya bahan ajar yang dikembangkan digunakan. Sedangkan uji efektivitas dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan yang diharapkan secara maksimal melalui bahan ajar yang dikembangkan.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas pembatasan penelitian pengembangan adalah pengembangan bahan ajar hanya dilakukan pada standar kompetensi 7. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak, kompetensi dasar 7.1 Membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas. pembatasan yang lainnya yaitu karena keterbatasan penulis dari segi tenaga, waktu, dan biaya, pada tahap penyebaran (*disseminate*) hanya dilakukan pada skala terbatas yaitu pada sekolah yang sama di kelas yang berbeda.

### **G. Defenisi Istilah**

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka defenisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk membantu keteraksanaan proses pembelajaran. Bahan ajar yang akan dikembangkan pada peneitian ini berupa seperangkat materi pembelajaran membaca sekilas yang dikembangkan menyerupai modul berbasis strategi KWL.

2. Membaca sekilas adalah membaca dengan sekejap mata mencari inti sari atau hal-hal yang penting dari bahan bacaan sebagai fokus dalam bacaan secara cepat dan tepat.
3. Prabaca adalah kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan membaca atau kegiatan inti.
4. Saatbaca adalah kegiatan membaca sesungguhnya atau kegiatan inti dari proses baca.
5. Pascabaca adalah kegiatan yang dilakukan setelah membaca atau kegiatan inti.
6. Strategi membaca KWL merupakan strategi membaca yang melibatkan tiga langkah dasar yang menuntun peserta didik dalam memberikan suatu jalan tentang apa yang telah mereka ketahui, menentukan apa yang ingin mereka ketahui dan mengingat kembali apa yang akan mereka pelajari dari membaca.
7. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang mendukung proses pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan mengacu pada tiga syarat utama pengembangan bahan ajar, yaitu: validitas, praktikalitas, dan efektifitas. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:
  - a. Validitas adalah tingkat keabsahan atau kelayakan suatu produk. Kegiatan validasi dilakukan oleh pakar dan praktisi dengan memberikan bahan ajar yang telah dibuat beserta lembar validasinya sehingga bahan ajar yang valid.
  - b. Praktikalitas adalah tingkat kemudahan dan kepraktisan bahan ajar yang dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran sesuai bahan ajar yang sudah dikembangkan.

- c. Efektivitas adalah tingkat ketercapaian bahan ajar yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

## **H. Sistematika Penulisan**

Agar mempermudah penyajian tesis, adapun sistematika penulisannya penulis sajikan dalam lima bab dan tiap bab dibagi pula dalam sub bab.

Pada bab I atau bab Pendahuluan dikemukakan latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, spesifikasi produk yang diharapkan, pentingnya pengembangan, asumsi dan keterbatasan pengembangan, defenisi istilah dan sistematika penulisan.

Pada bab II atau bab kajian teori dikemukakan kajian teoritis, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Kajian teori berisi tentang hakikat membaca, membaca sekilas, hakikat bahan ajar, karakteristik siswa kelas V SD, membaca di kelas V SD, strategi pemahaman membaca, strategi KWL, pembelajaran membaca sekilas dengan strategi KWL, pengembangan bahan ajar membaca sekilas berorientasi KWL, dan persyaratan pengembangan bahan ajar.

Pada bab III atau bab metode pengembangan akan dikemukakan tentang jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Pada bab IV dikemukakan tentang hasil pengembangan, pembahasan penyajian data ujicoba dan penyebaran, pembahasan analisis data uji coba dan penyebaran, dan keterbatasan penelitian.

Pada bab V, merupakan bab penutup yang berisi simpulan, implikasi, dan saran.